

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain kolerasi, yaitu untuk mengembangkan hubungan antar variabel dan menjelaskan hubungan yang di temukan.

Peneliti menggunakan pendekatan *crossectional*, artinya semua variabel akan diteliti dan dilihat hubungannya, dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti hubungannya yaitu pengetahuan, umur, Pendidikan dan pekerjaan terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Cendono Kecamatan Dawe dan termasuk dalam Wilayah Kerja Puskesmas Dawe.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada 13 Desember 2023 sampai 21 Januari 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang unit diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah

semua pasangan usia subur yang memakai alat kontrasepsi IUD yang bertempat tinggal dan berada pada jangkauan Masyarakat dengan fasilitas Kesehatan di wilayah UPTD Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus. Dengan perbandingan jumlah seluruh data pasien sebesar 2968 orang dan jumlah PUS pengguna alat kontrasepsi berjenis selain IUD sebanyak 684 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik cluster sampling. *Cluster sampling* adalah teknik pengambilan sampel probabilitas dimana peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok (*cluster*) untuk penelitian. Maka peneliti kemudian memilih kelompok secara acak dengan teknik simple random sampling atau sistematik random sampling untuk pengumpulan data dan unit analisisnya.

Lokasi pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah bertepat di Kabupaten Kudus terdiri dari beberapa Kecamatan. Penelitian tersebut dilakukan di Kecamatan Dawe. Pemilihan Desa di Kecamatan tersebut dilakukan dengan randomlist dengan pengelompokan masyarakat hanya berdasarkan RW, dalam Desa Cendono terdapat 9 RW dengan luas wilayah Di Desa Cendono Kabupaten Kudus 3,69 km². Pemilihan 4 RW dilakukan dengan randomlist untuk mewakili Desa Cendono. Jumlah responden ditentukan menggunakan teknik *cluster sampling* dengan jumlah

penduduk per RW dan dipilih sampel dengan menggunakan 2 kriteria, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden dari pasangan usia subur yang berumur 15-49 tahun yang yang tercatat pada catatan medik Puskesmas Dawe kabupaten Kudus sebagai pemilihan alat kontrasepsi IUD.
- 2) Responden merupakan pasangan usia subur yang menggunakan alat kontrasepsi IUD dan pada saat penelitian masih menggunakan alat kontrasepsi IUD.

b. Kriteria Eksklusi

Responden dari pasangan usia subur yang memiliki kontraindikasi untuk memakai alat kontrasepsi IUD yaitu wanita yang hamil atau diduga hamil, infeksi leher rahim, termasuk penderita penyakit kelamin. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah Responden minimal dapat menggunakan Rumus Lemeshow tingkat kepercayaan 95%.

Pengambilan data dilakukan dengan sistem *door to door* menggunakan *cluster sampling*.

Diketahui:

$$\begin{aligned}\sum \text{penduduk RW 1} &= 397; \sum \text{penduduk RW 3} = 295; \sum \text{penduduk RW 5} \\ &= 435; \sum \text{penduduk RW 7} = 525. \sum \text{Total penduduk RW 3,7,8, dan 12} = \\ &1652.\end{aligned}$$

- Sampel RW 1 = 735 x 134 = 32,7 = 33

- Sampel RW 3 = $\frac{525}{2968} \times 134 = 13,3 = 24$
- Sampel RW 5 = $\frac{781}{2968} \times 134 = 35,2 = 36$
- Sampel RW 7 = $\frac{945}{2968} \times 134 = 42,6 = 43$

Berdasarkan dengan perhitungan menggunakan rumus proporsi yang disesuaikan dengan proporsi jumlah penduduk per RW, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 134 sampel responden didapatkan dari perhitungan per RW $33 + 24 + 36 + 43 = 134$.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang berguna untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti dan bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Mathofani & Febriyanti, 2020).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel Independen dan Dependen						
No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Coding
1.	Pengetahuan	Pengetahuan merupakan pemahaman responden tentang definisi alat kontrasepsi AKDR, cara kerja alat kontrasepsi AKDR, efektivitas alat kontrasepsi AKDR, dan efek samping alat kontrasepsi AKDR.	Diukur melalui: 1. Pengetahuan baik jika total skor \geq nilai mean (2,19) 2. Pengetahuan buruk jika total skor $<$ nilai mean (2,19)	Kuesioner	Ordinal	1. Baik = >50 2. Kurang Baik = ≤ 50
2.	Penerimaan informasi KB	Sumber pengetahuan dan informasi tentang penggunaan alat kontrasepsi yang didapatkan responden dari informan, narasumber ataupun media.	Diukur melalui: 1. Baik \geq nilai mean 3,19 2. Kurang Baik $<$ nilai mean 3,19	Kuesioner	Nominal	1. Baik \geq nilai mean 3,19 2. Kurang Baik $<$ nilai mean 3,19
3.	Dukungan Suami	Pemberian informasi, penilaian, instrumental dan emosional tentang pemilihan alat kontrasepsi oleh suami kepada istri	Diukur melalui: 1. Mendukung \geq nilai mean 2,22 2. Tidak mendukung $<$ nilai mean 2,22	Kuesioner	Nominal	1. nilai 0= mendukung 2. nilai 1= tidak mendukung
5.	Pemilihan alat kontrasepsi AKDR	Pemilihan kontrasepsi pada alat kontrasepsi AKDR wanita usia subur yaitu berupa kontrasepsi alat kontrasepsi AKDR dan Non alat kontrasepsi AKDR	Diukur melalui: 1. Non alat kontrasepsi AKDR 2. alat kontrasepsi AKDR	Kuisoner	Nominal	1. alat kontrasepsi AKDR Non alat kontrasepsi AKDR

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam hal laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2013). Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara

skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012). Lembar kuesioner dilakukan dengan pengamatan secara langsung. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pertanyaan pengetahuan, penerimaan informasi KB, dukungan suami yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi alat kontrasepsi IUD pada Pasangan Usia Subur. Dibawah ini adalah kisi-kisi kuisoner pertanyaan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi Kisi Pertanyaan Kuesioner

Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
Penilaian Pengetahuan	11 item
a. Definisi Kontrasepsi	
b. Cara Pakai	
c. Indikasi Kontraindikasi	
d. Efek samping	
Penilaian penerimaan informasi KB	5 Item
Penilaian Dukungan Suami	12 Item
Penilaian pemilihan alat kontrasepsi IUD	9 Item

Berdasarkan kisi-kisi di atas terdapat pernyataan yang negatif (*unfavourable*) dengan skor salah bernilai 1 dan skor benar bernilai 0. Pernyataan negative terdapat pada kuesioner pemilihan alat kotrasepsi adalah pernyataan nomor 6, sedangkan pada kuesioner pengetahuan ada pada nomor 3;4;5;7;8;9 dan 11, pada kuesioner penerimaan informasi KB pada pertanyaan nomor 5 dan pada kuesioner dukungan suami pada pertanyaan nomor11. Pernyataan dengan kriteria positif (*favorable*) dengan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah terdapat pada kuesioner pemilihan alat kontrasepsi IUD pada pernyataan nomor 1;2;3;4;5;7;8 dan 9, pada kuesioner pengetahuan pada nomor 1;2;6 dan 10, pada kuesioner penerimaan informasi KB pada nomor 1;2;3 dan 4 dan pada kuesioner dukungan suami pada nomor 1;2;3;4;5;6;7;8;9;10;12 dan 13.

2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kebenaran sesuatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa saja yang diinginkan, dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. (Arikunto, 2013). Hasil dari kuesioner melalui lembar kuesioner akan diuji menggunakan rumus korelasi Product moment. Penentuan kevalidan suatu instrumen diukur dengan membandingkan r -hitung dengan r -tabel, jika r -hitung $>$ r -tabel berarti valid sedangkan r -hitung $<$ r -tabel berarti tidak valid.

KB, dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi akseptor KB pada pasangan usia subur. Uji validitas ini dilakukan dengan jumlah sampel 10% dari sampel sebanyak 7 orang dengan sasaran Pasangan Usia Subur. Dari 7 responden tersebut, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r product moment person dengan df (degree of freedom) = $n-2$, jadi jika responden berjumlah 7 maka $df = 7-2 = 5$, maka r tabel = 0,669. Dengan taraf signifikansi 5% maka diketahui bahwa tabel product moment pearson sebesar 0,669. Butir pertanyaan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation*.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran ini tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012). Menurut Sayuti dalam (Saputri, 2010) kuesioner dinyatakan reliable jika mempunyai nilai koefisien alpha.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Dalam penelitian sebagian besar menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2013). Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (banyak orang). Kuesioner ini dilakukan dengan mengedarkan daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner untuk mengetahui faktor yang berhubungan pengetahuan, umur, Pendidikan, pekerjaan, tingkat ekonomi, dukungan suami dan kebutuhan membatasi jumlah anak pada pasangan usia subur yang ada di wilayah kerja Puskesmas dawe Kabupaten Kudus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara door to door dan wawancara menggunakan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak didapat langsung dari sumbernya, melainkan didapat dari pihak lain. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh data dari wilayah Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus. Selain itu, diperoleh dari jurnal penelitian sebelumnya dan kepustakaan buku yang digunakan sebagai referensi dalam penyusunan penelitian ini.

2. Tahap Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan

- 1) Mengurus surat ijin penelitian dengan membawa surat dari Universitas Ngudi Waluyo semarang kepada pihak Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus.
- 2) Mengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan berkaitan dengan penelitian kepada penanggungjawab program KB selama penelitian berlangsung.

b. Tahap *cluster sampling* dilakukan dengan randomlist dengan pengelompokan masyarakat hanya berdasarkan RW, dalam Desa Cendono terdapat 9 RW Pemilihan 4 RW dilakukan dengan randomlist untuk mewakili Desa Cendono. Jumlah responden ditentukan untuk mewakili sebagian besar responden yang memenuhi kriteria yang peneliti tetapkan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dilanjutkan dengan pemberian *informed consent* dan pemintaan data.

c. Tahap Pengambilan Data Awal Pada tahap pengambilan data awal peneliti mencari data sekunder jumlah pengguna KB alat kontrasepsi AKDR di puskesmas Dawe Kabupaten Kudus.

d. Tahap Pelaksanaan Penelitian Pada tahap ini peneliti menjelaskan maksud dari penelitiannya tersebut dan akan diberikan kuesioner melalui kepada responden agar diisi sesuai dengan kenyataan yang ada pada masing-masing responden.

- e. Tahap Akhir Pada tahap akhir penelitian ini merupakan langkah yang dilakukan pada saat penelitian setelah selesai dilakukan. Kegiatan ini antara lain: pengolahan data, analisa, dan membuat laporan penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Tahap pengambilan data diawali dengan perijinan kepada pihak Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan. Setelah melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner kepada responden selanjutnya melakukan pengolahan data. Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2012).

Proses pengolahan data ini melalui tahap- tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil wawancara dan kuesioner dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner tersebut.

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit dan disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. *Entry atau Processing*

Data berupa jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dengan menggunakan program pengolahan data statistik dengan aplikasi software komputer yaitu SPSS 24.0.

4. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan- kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembentukan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (data *cleaning*).

5. *Tabulating*

Setelah entri data kemudian data tersebut dikelompokan dan ditabulasikan sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variabel.

H. Teknik Analisis Data

Menurut (Notoatmodjo, 2012) menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan meninterpretasikan data yang telah diolah. Keluaran akhir dari analisis data harus memperoleh makna dari hasil penelitian tersebut. Oleh sebab itu secara rinci tujuan diadakannya analisis data adalah:

1. Memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian.
2. Membuktikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.
3. Memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian, merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan.

Analisis data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap yaitu antara lain:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisis univariat pada penelitian ini adalah frekuensi dan persentase pada masing masing variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi dengan dicari keterkaitanya antara dua variabel tersebut (Notoatmodjo, 2012) dalam penelitian ini dicari keterkaitanya antara variabel pengetahuan, penerimaan informasi IUD dan dukungan suami terhadap variabel pemilihan alat kontrasepsi IUD. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis dalam suatu pembahasan dan disajikan dalam bentuk tabel. Pada saat dilakukan uji hipotesa dianalisa dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah uji parametrik (*T-test*

Dependent) jika data berdistribusi normal pada penelitian ini maka dilakukan uji *Chi Square*, untuk menilai besar hubungan antara variabel pengetahuan, penerimaan informasi IUD dan dukungan suami terhadap variabel pemilihan alat kontrasepsi IUD.

I. Etika Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (scientific attitude) serta berpegang teguh pada etika penelitian, diantaranya yaitu (Notoatmodjo, 2012).

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for humandignity)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak subjek penelitian (responden untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Disamping itu, peneliti memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti seyogyanya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (inform consent) yang mencakup:

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
 - b. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
 - c. Penjelasan manfaat yang didapatkan.
 - d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek penelitian berkaitan dengan prosedur penelitian.
 - e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
 - f. Jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.
 3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (respect for justice and inclusiveness)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.
 4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya.

